

AYAH SEJATI
(Kejadian 7: 5-13; Efesus 6: 1-4; Matius 9: 18-19, 23-25)

Film "The Judge." Dapat menjadi refleksi yang baik untuk perjalanan perkawinan atau hidup berumah-tangga kita. Apa keistimewaan film drama keluarga besutan David Dobkin ini? Bagi saya ini adalah film hebat dan layak ditonton oleh semua pria yang berpedikat AYAH. Melalui film tsb, saya belajar minimal 3 hal yang wajib dikerjakan oleh seorang ayah secara SEIMBANG:

1. Reputasi.

Bagi seorang pria, reputasi dlm karier adalah utama. Apapun akan dikorbankan demi nama baik. Namun ingat, Jangan sampai perkawinan dan keluarga terabaikan saat mengejar prestasi dan mengukir reputasi.

2. Perkawinan.

Sukses dalam karier harus diimbangi dengan sukses dalam perkawinan. Memang menjaga perkawinan bukanlah perkara yg mudah. Banyak keluarga yang "bubar jalan" tak sanggup bertahan, dan korban yang paling rentan dalam kandasnya perkawinan adalah anak anak.

3. Keluarga.

Sukses dalam karier, bertahan dalam perkawinan, harus diimbangi juga dengan kemampuan menjadi kepala rumah tangga (ayah yang sejati). Ayah yang sukses dimata anak anaknya bukanlah sosok yang kaya atau yang terkenal. Ayah yang sukses adalah ayah yang punya waktu berkualitas mendampingi pertumbuhan anak anaknya. Itulah pesan Alkitab yang harus terus kita pelihara: "... Bapak-bapak, janganlah bangkitkan kemarahan di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan." (Efesus 6:4)

Memory yang biasanya masih dikenang oleh seorang anak sampai dia dewasa adalah saat ia bermain bersama dengan ayah dan ibunya? Inilah kekuatan dari film The Judge, bagaimana memory indah masa lalu dimunculkan kembali lewat kilatan kilatan kisah yang menguras air mata...

Maka jadilah seorang ayah yang hebat sekaligus hangat.. Jadilah ayah yang berjuang untuk menjaga titik imbang antara reputasi, perkawinan dan keluarga. Sebab... Itulah legacy yang layak untuk terus dipertahankan dan diperjuangkan.

